

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang kajian *living* hadis dalam tradisi pembacaan al-barzanji (berzanjen) di Desa Bandungrojo, maka dapat peneliti tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Al-barzanji merupakan kitab yang menceritakan mengenai sejarah-sejarah Nabi *ṣallallāhu ‘alaihi wasallam* semasa hidup beliau. Di dalam kitab al-barzanji juga berisikan kumpulan sholawat dan puji-pujian kepada Nabi Muhammad *ṣallallāhu ‘alaihi wasallam* yang dilantunkan dengan irama dan nada atau berupa syair. Tradisi pembacaan al-barzanji pada malam jum’at di Desa Bandungrojo dilaksanakan dengan tujuan untuk menunjukkan rasa cinta masyarakat kepada Nabi Muhammad *ṣallallāhu ‘alaihi wasallam* serta untuk memperbanyak sholawat secara bersama-sama. Tradisi pembacaan al-barzanji dilaksanakan oleh masyarakat Desa Bandungrojo secara rutin setiap malam jum’at setelah jama’ah sholat maghrib dan bertempat di rumah anggota jama’ah yang mendapatkan giliran. Pelaksanaan tradisi ini diawali dengan tahlil (kirim do’a), setelah itu pembacaan kitab al-barzanji secara bergantian, kemudian do’a, dan diakhiri dengan makan bersama dan pembagian nasi berkat.
2. Hadis-hadis yang menjadi landasan dalam pelaksanaan tradisi pembacaan al-barzanji di Desa Bandungrojo meliputi hadis tentang perintah mencintai Rasulullah *ṣallallāhu ‘alaihi wasallam* (hadis ini berkualitas *shahīh* dan juga terdapat dalam Shahih Muslim nomor 44, Sunan an-Nasa’i nomor 5013 dan 5014, Sunan Ibnu Majah nomor 67, Sunan ad-Darimi nomor 2783, Musnad Ahmad nomor 12814 dan 13911), hadis tentang perintah bersholawat (hadis ini berkualitas *shahīh* dan juga terdapat dalam Shahih Bukhari nomor 1433, 2590, dan 2591, Shahih Muslim nomor 1029, Sunan Ibnu Daud nomor 1699, Sunan at-Tirmidzi nomor 1960, Sunan an-

Nasa'I nomor 2550 dan 2551, Musnad Ahmad nomor 25081, 26912, 26922, dan 26934), hadis tentang perintah bersedekah dengan semampunya (hadis ini berkualitas *shahih* dan juga terdapat dalam Sunan at-Tirmidzi nomor 1979 dan Musnad Ahmad nomor 8868), hadis tentang perintah menyambung tali silaturahmi (hadis ini berkualitas *shahih* dan juga terdapat dalam Shahih Muslim nomor 2625, Sunan Ibnu Majah nomor 3362, Sunan ad-Darimi nomor 2124, Musnad Ahmad nomor 21326, 21381, 21428, dan 21501), dan hadis tentang perintah berbagi dengan tetangga (hadis ini berkualitas *shahih* dan juga terdapat dalam Musnad Ahmad nomor 11998 dan 13754).

3. Pesan dan makna yang dapat diambil dari pelaksanaan tradisi pada malam jum'at di Desa Bandungrojo berdasarkan hasil wawancara adalah masyarakat dapat memperbanyak membaca sholawat dan mengharapkan syafa'at dari Nabi Muhammad *ṣallallāhu 'alaihi wasallam*. Selain itu, dengan adanya pelaksanaan tradisi ini dapat mempermudah menyambung tali silaturahmi antar warga, mempererat tali persaudaraan antar sesama umat muslim di Desa Bandungrojo, saling memberi (bersedekah sesuai dengan kemampuannya), dan dapat mengirimkan do'a untuk ahli kubur dan masyayikh-masyayikh terdahulu yang ada di Desa Bandungrojo. Masyarakat yang mengikuti tradisi ini merasakan ketenangan dalam hati mereka, selain itu mereka juga merasa hidup mereka lebih nyaman dan tenang. Mereka juga merasa lebih mudah untuk bertemu dan berkumpul dengan tetangga atau masyarakat lain dan dapat saling bertukar pengalaman dan informasi satu sama lain mengenai apa saja yang terjadi di Desa Bandungrojo.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis menyadari masih terdapat banyak kekeliruan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini. Namun demikian, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi kemajuan pendidikan dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk masa yang akan datang.

Tradisi pembacaan al-barzanji di Desa Bandungrojo merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan seminggu sekali yang mempunyai nilai keagamaan dan kebersamaan masyarakat setempat. Peneliti berharap, kekurangan dalam penelitian yang telah dilakukan semoga dapat diperbaiki pada penelitian berikutnya, sehingga lebih memperluas jangkauan persoalan yang terjadi serta semoga dapat dijadikan salah satu acuan dalam permasalahan yang serupa nantinya dan juga bagi peneliti selanjutnya lebih dapat mengembangkan sumber-sumber data maupun informasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

